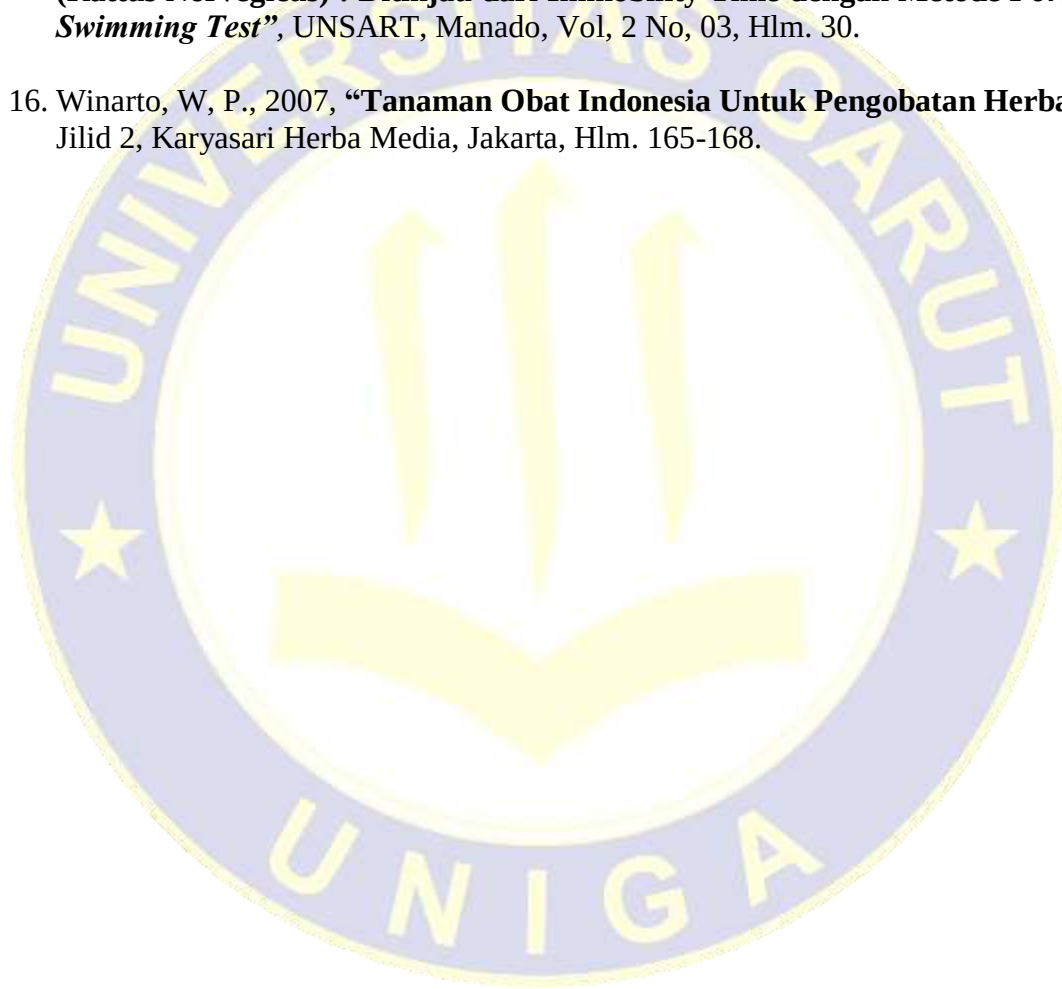


DAFTAR PUSTAKA

1. Tjay., Tan Hoan., Dkk., 2007, **“Obat-Obat Penting Khasiat Penggunaan dan Efek Sampingnya”**, Edisi VI, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, Hlm. 269-271.
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI., 2013, **“Riset Kesehatan Dasar”**, Jakarta, Hlm. 125.
3. Rosa Adelina., **“Kajian Tanaman Obat Indonesia yang Berpotensi sebagai Antidepresan”**, Vol, 3 No, 1, Hlm. 9-10, 12-13.
4. Departemen Farmakologi dan Terapeutik., 2007, **“Farmakologi dan Terapi”**, Edisi V, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm. 250-255.
5. Lelyinsani., 2010, **“Efek Minyak Atsiri Daun Kemangi sebagai Antidepresan pada Mencit Balb/c Ditinjau dari Immobility Time pada Tall Suspension Test”**, Jurnal Ilmiah, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang, Hlm. 5-6.
6. [Ika Yohanna Pratiwi.](#), 2011, **“Pengaruh Variasi Maltodekstrin terhadap Kualitas Minuman Serbuk Instan Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii* Bl.)”**, Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya, Sleman, Hlm. 8,18,19.
7. Badan Pengawasan Obat dan Makanan., 1985, **“Cara Pembuatan Simplisia”**, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, Hlm. 7, 17.
8. Depkes RI., 1979, **“Materia Medika Indonesia”**, Jilid III, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, Hlm. 155-160.
9. Fitriyani., 2013, **“Aktivitas Antidepresi Ekstrak N-Heksan Bunga Melati (*Jasminum Sambac* (L.), Ait) pada Mencit Jantan Galur Swiss Webster dengan Metode Forced Swimming Test dan Wheel Cage”**, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, Jurusan Farmasi, FMIPA Universitas Garut, Garut, Hlm. 38.
10. Ernst Mutschler., 1991, **“Dinamika Obat”**, Edisi V, ITB, Bandung, Hlm. 128-163.
11. Porsolt, RD., Bertin, A., et al., 1977, **“Behavioural Despair In Mice : A Primary Screening Test 4 Antidepressant”**, Arch Intern, Pharmacodyn, p. 326-327.
12. Anas Subarnas., 2007, **“Obat Susunan Saraf Pusat”**, Farmasi UNPAD, Bandung, Hlm. 42-48.

13. Depkes RI., 1995, "**Materia Medika Indonesia**", Jilid IV, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, Hlm. 337.
14. Sulistia Gan Gunawan., 2009, "**Farmakologi dan Terapi**", Edisi V, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran UI, Jakarta, Hlm. 705-717.
15. Nofri, P, Kurama., Widdhi Bodhi., Dkk, "**Uji Efek Antidepresan Ekstrak Metanol Jamur Tletong (*Psilocy becabunensis*) pada Tikus Putih Jantan (*Rattus Norvegicus*) : Ditinjau dari Immobility Time dengan Metode *Forced Swimming Test***", UNSART, Manado, Vol, 2 No, 03, Hlm. 30.
16. Winarto, W, P., 2007, "**Tanaman Obat Indonesia Untuk Pengobatan Herbal**", Jilid 2, Karyasari Herba Media, Jakarta, Hlm. 165-168.



LAMPIRAN 1
TANAMAN UJI



Gambar 4.1 Kulit kayu manis (*Cinnamomum burmanii*)

LAMPIRAN 2

DETERMINASI KULIT KAYU MANIS (*Cinnamomum burmanii*)

 **INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
Jalan Garuda 30 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 255 4107
e-mail : sth@itb.ac.id http://www.sth.itb.ac.id

Nomor : 116/11.CO2.2/PL/2017
Hal : Determinasi tumbuhan. 12 Januari 2017.

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42 B, Tarogong Kalor
Garut.

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 454/F.MIPA-UNIGA/XII/2017 tanggal 23 Desember 2016 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan kayu manis yang dibawa oleh Sdr. Hani Mulyadi (NPM : 2404113017), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicotyl)
Ordo kelas	: Magnoliales
Bangsa	: Laurales
Nama suku / familia	: Lauraceae
Nama jenis / species	: <i>Cinnamomum burmanii</i> (C. Nees & T. Nees) C. Nees ex Blume
Sinonim	:
Nama umum	: Indonesian cassia, cassia vera (Inggris), kayu manis (Indonesia), ki manis (Sunda), manis jantan (Jawa).

Buku acuan :

1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R. C. 1963. Flora of Java. Vol. I. N.V.P. Noordhoff - Groningen, The Netherlands. pp. 120
2. Ogata, Y. et. Al. (Committee Members) 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT Eisan Indonesia. pp. 10-11.
3. Dan, Nguyen Kim, Hop, Tran., & Simonoma, J.S., 1999. *Cinnamomum* Schaeffer. In : de Guzman, C.C. & Simonoma, J.S. (Editors) : Plant Resources of South - East Asia No 13. Spices. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp. 94 -99.
4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp. XII - XVII.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

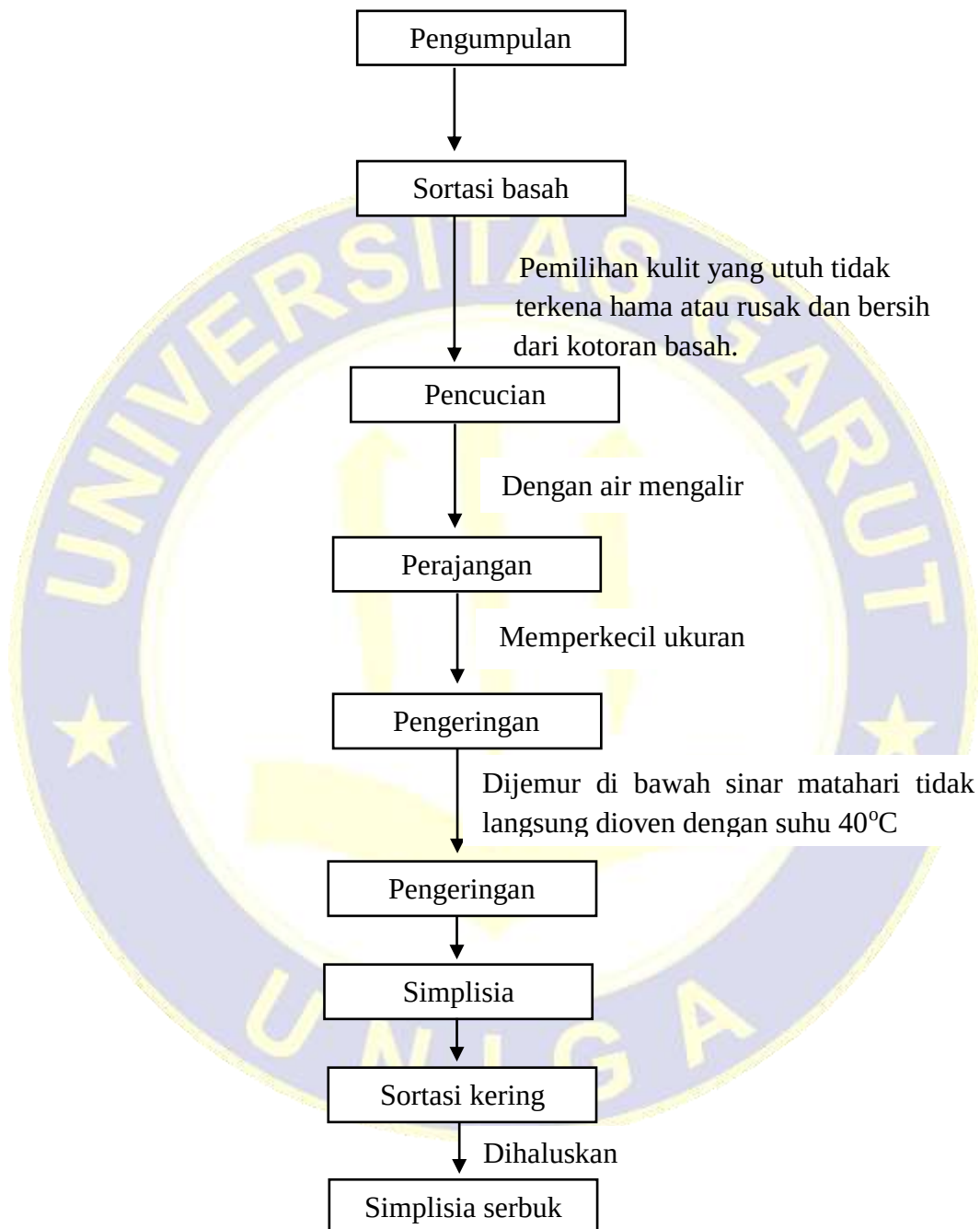

Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,
De Lestawati
NIP. 19625071988032001

Tembusan :
Dekan SITH ITB, sebagai laporan

Gambar 4.2 Hasil determinasi kulit kayu Manis (*Cinnamomum burmanii*)

LAMPIRAN 3

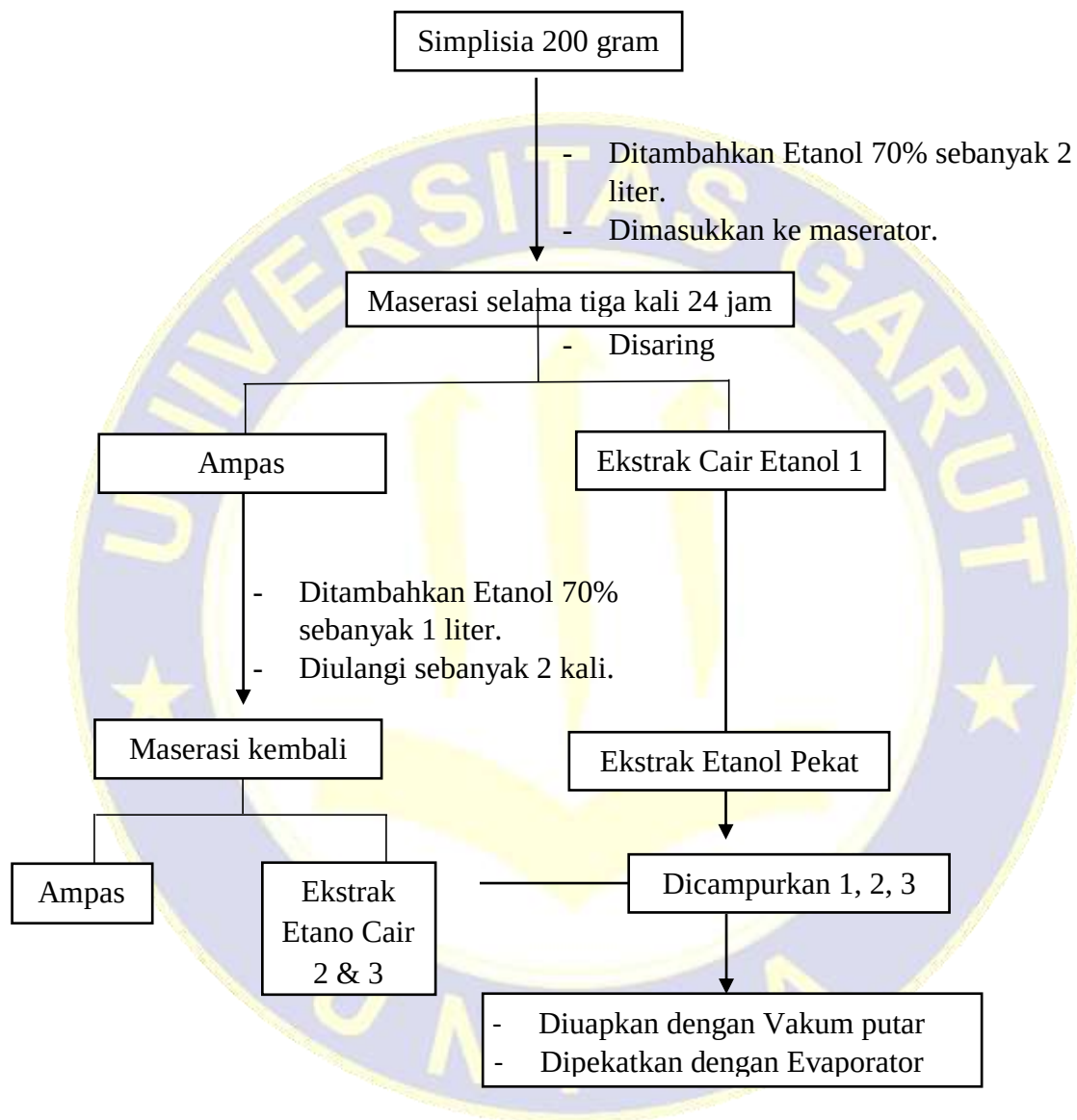
PENYIAPAN BAHAN



Gambar 4.3 Bagan penyiapan bahan simplisia kulit kayu manis
(*Cinnamomum burmanii*)

LAMPIRAN 4

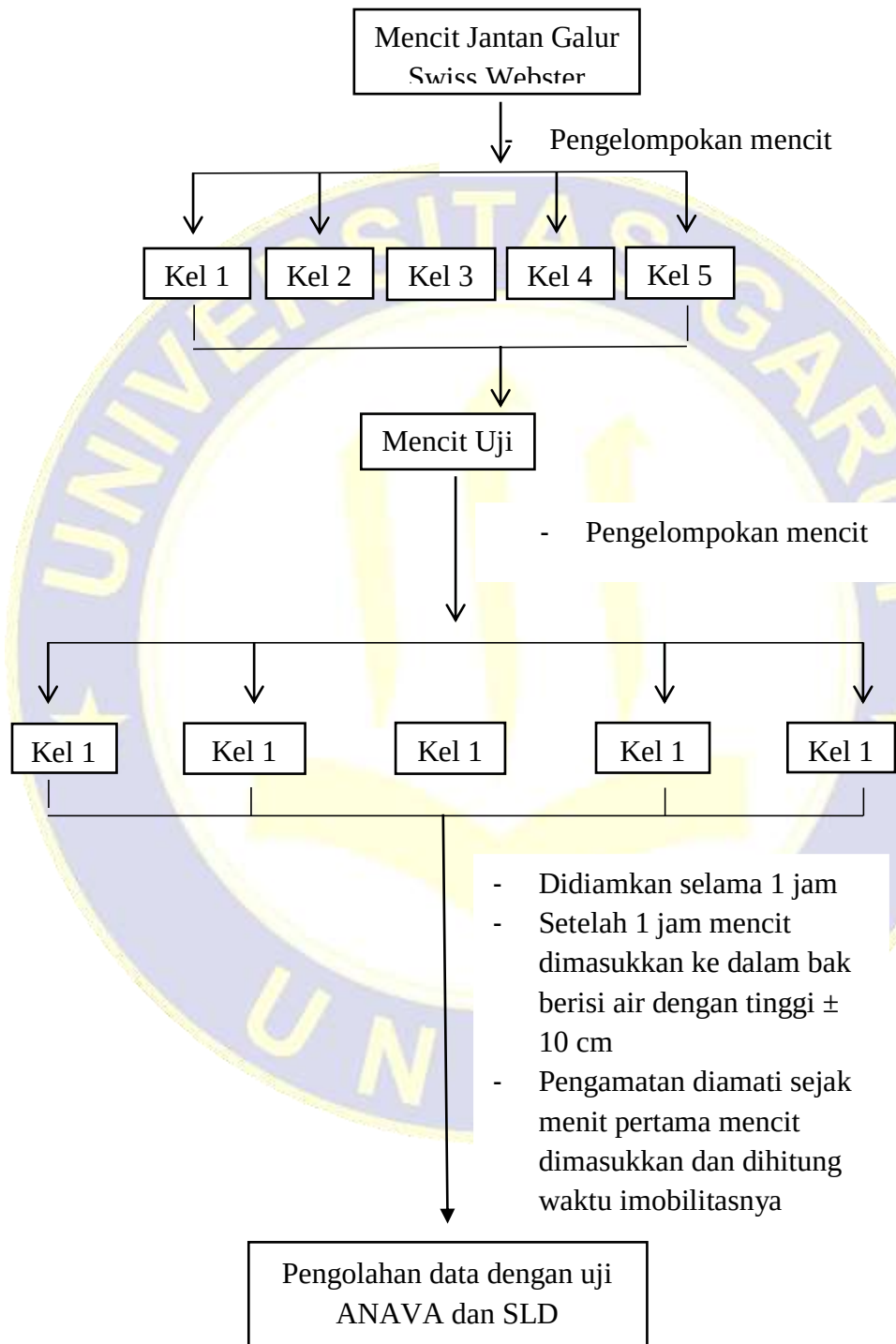
PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL KULIT KAYU MANIS (*Cinnamomum burmanii*)



Gambar 4.4 Bagan pembuatan ekstrak etanol kulit kayu manis (*Cinnamomum burmanii*)

LAMPIRAN 5

PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIDEPRESI DENGAN METODE BERENANG (FORCED SWIMMING TEST)



Gambar 4.5 Bagan aktivitas pengujian antidepresi ekstrak etanol kulit kayu manis (*Cinnamomum burmanii*)

LAMPIRAN 6

HASIL PENGAMATAN DURASI IMMOBILITAS MENCIT

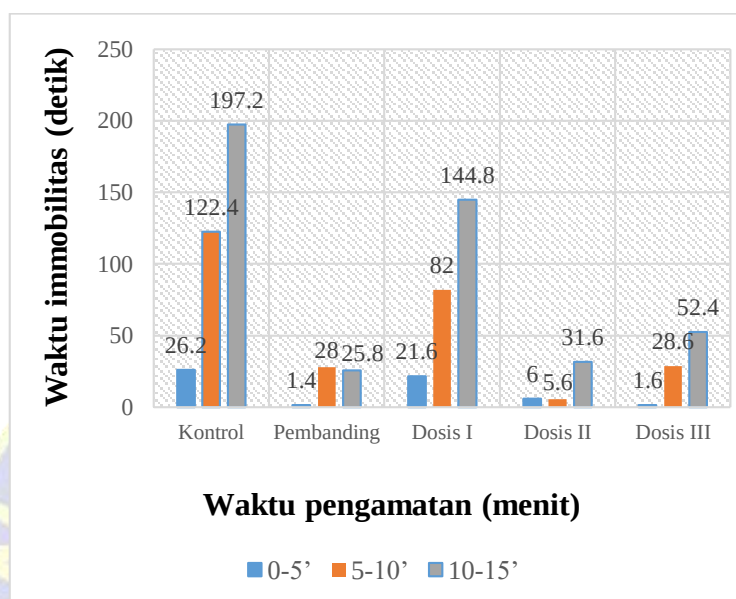
kelompok Perlakuan	Nomor Mencit	Durasi Immobilitas (detik)			Jumlah
		0-5'	5-10'	10-15'	
Kontrol	1	0	27	91	118
	2	46	88	218	352
	3	0	87	234	321
	4	7	209	230	446
	5	78	201	213	492
	Jumlah	131	612	986	
	Rata-rata	26,2	122,4	197,2	
	SD	31,03	71,01	53,64	
Obat Pembanding (Amitriptilin) Dosis 25 mg/kgbb	1	0	35	20	55
	2	0	40	34	74
	3	0	45	30	75
	4	0	0	0	0
	5	0	20	45	65
	Jumlah	0	140	129	
	Rata-rata	0	28	25,8	
	SD	0,00	16,30	15,18	
Dosis I (100 mg/kg bb)	1	4	4	25	33
	2	13	156	164	333
	3	89	144	180	413
	4	0	27	180	207
	5	2	79	175	256
	Jumlah	108	410	724	
	Rata-rata	21,6	82	144,8	
	SD	33,99	60,72	60,18	
Dosis II (200 mg/kgbb)	1	0	16	5	21
	2	0	0	0	0
	3	30	0	31	61
	4	0	0	101	101
	5	0	12	21	33
	Jumlah	30	28	158	
	Rata-rata	6	5,6	31,6	
	SD	12,00	6,97	36,42	

LAMPIRAN 6

(LANJUTAN)

kelompok Perlakuan	Nomor Mencit	Durasi Immobilitas (detik)			Jumlah
		0-5'	5-10'	10-15'	
Dosis III (400 mg/kgbb)	1	0	55	12	67
	2	0	24	51	75
	3	0	13	76	89
	4	0	0	73	73
	5	0	51	50	101
	Jumlah	0	143	262	
	Rata-rata	0	28,6	52,4	
	SD	0,00	21,35	22,89	

LAMPIRAN 7



Gambar V.1 Rata-rata waktu immobilitas mencit setelah perlakuan

LAMPIRAN 8
PENAPISAN FITOKIMIA

Tabel V.1

Hasil pemeriksaan Penapisan Fitokimia Simplisia Kulit Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii*)

Metabolit Sekunder	Kulit Kayu Manis
Alkaloid	+
Flavonoid	+
Saponin	+
Steroid	+
Kuinon	+
Tanin katekat	+
Tanin galat	-

Keterangan : (+) = terdeteksi
(-) = tidak terdeteksi

LAMPIRAN 9
KARAKTERISTIK SIMPLISIA

Tabel V.2

Karakterisasi Simplisia Kulit Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii*)

Uji Simplisia	Hasil (%)
Kadar abu total	11,91
Kadar abu tidak larut asam	3,83
Kadar abu larut asam	5,51
Kadar sari larut etanol	14,89
Kadar sari larut air	15,50
Kadar air	11,47

LAMPIRAN 10

NILAI RATA-RATA WAKTU IMMOBILITAS PADA MENCIT JANTAN

Tabel V.3

Nilai Rata-rata Waktu Immobilitas pada Mencit Jantan
sesudah Pemberian Perlakuan

Kelompok	Waktu Imobilitas (detik) Pada Interval Pengamatan		
	0-5'	5-10'	10-15'
Kontrol	26,20 ± 31,03	122,40 ± 71,01	197,20 ± 53,64
Pembanding	7,00 ± 1,40	28,00 ± 16,30*	25,80 ± 15,18*
Dosis I	21,60 ± 33,99	82,00 ± 60,72	144,80 ± 60,18
Dosis II	6,00 ± 12,00	5,60 ± 6,97*	31,60 ± 36,42*
Dosis III	8,00 ± 1,60	28,60 ± 21,35*	52,40 ± 22,89*

Keterangan :

- Kontrol = Suspensi PGA 1 %
Pembanding = Amitriptilin 25 mg/kg bb
Dosis I = Ekstrak etanol kulit kayu manis 100 mg/kg bb
Dosis II = Ekstrak etanol kulit kayu manis 200 mg/kg bb
Dosis II = Ekstrak etanol kulit kayu manis 400 mg/kg bb
(*) = Berbeda bermakna ($p < 0,05$) terhadap kontrol